

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sebagai salah satu negara yang sedang berkembang, Indonesia terus-menerus secara bertahap melaksanakan pembangunan di berbagai bidang. Adapun pembangunan itu sendiri bertujuan untuk memajukan kesejahteraan rakyat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu bidang yang menjadi fokus pembangunan adalah bidang ekonomi, terutama di sektor industri. Hal inilah yang menimbulkan munculnya perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam berbagai jenis usaha. Salah satu bentuk perusahaan yang cukup berkembang di Indonesia adalah perusahaan manufaktur.

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu bentuk usaha yang aktivitas utamanya adalah mengubah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang siap untuk dijual ke pasaran. Adapun tujuan dari perusahaan manufaktur itu sendiri adalah untuk memperoleh laba (*profit organization*) yang maksimal, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Guna mencapai tujuan tersebut diperlukan penetapan strategi yang tepat dan penanganan manajemen yang profesional, yang tugasnya adalah menangani setiap aktivitas perusahaan dan pengambilan keputusan. Semua tugas ini sesuai dengan fungsi manajemen yang diawali dengan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian.

Menurut Anthony & Govindarajan (2004), pengendalian merupakan suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar prestasi kerja dengan tujuan

perencanaan, untuk mendesain sistem umpan balik informasi, untuk membandingkan prestasi yang sesungguhnya dengan standar yang telah ditetapkan terlebih dahulu, untuk menetapkan apakah ada deviasi dan untuk mengukur signifikansinya, serta mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk memastikan bahwa semua sumberdaya perusahaan digunakan dengan cara yang seefektif dan efisien mungkin untuk mencapai tujuan perusahaan

Pada perusahaan manufaktur, diperlukan adanya aktivitas pengendalian persediaan barang jadi yang memadai. Hal ini dikarenakan adanya hubungan yang erat antara persediaan barang jadi itu sendiri dengan kelangsungan operasi perusahaan di masa yang akan datang. Jika tingkat persediaan barang jadi kurang, maka perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk menjual barang ke pasaran dan memperoleh pendapatan dari hasil penjualannya tersebut. Sebaliknya, jika tingkat persediaan barang jadi terlalu berlebih jumlahnya, maka akan berdampak pada biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dalam hal ini ada kemungkinan perusahaan mengeluarkan biaya yang seharusnya tidak ada yang pada akhirnya mempengaruhi harga jual produk itu sendiri.

Dengan demikian, dapat terlihat bahwa aktivitas pengendalian persediaan barang jadi yang memadai sangatlah penting bagi perusahaan. Apabila aktivitas pengendalian persediaan barang jadi tidak memadai, maka resiko adanya kesalahan pencatatan akan semakin meningkat, sehingga informasi yang dihasilkan perusahaan tidak akurat. Selain itu, aktivitas pengendalian yang tidak memadai dapat memungkinkan terjadinya penyimpangan-penyimpangan baik

yang dilakukan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan baik sengaja maupun tidak sengaja.

Dengan adanya sistem pengendalian terhadap persediaan barang jadi, pihak manajemen perusahaan akan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana tingkat pencapaian aktivitas pengendalian persediaan barang jadi yang telah dicapai oleh perusahaan guna mencapai tingkat persediaan yang optimal.

PT Tiga Bandung adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan *bed cover* dan *sprei*. Dalam melakukan aktivitas perusahaannya dibutuhkan banyak sekali proses yang harus dilaksanakan agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas serta mutu yang baik. Selain itu, dalam menjalankan aktivitasnya perusahaan turut melibatkan banyak karyawan yang ditempatkan dalam beberapa bagian.

Dengan menyadari pentingnya pengendalian barang jadi dalam menunjang aktivitas perusahaan, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dalam bidang ini. Adapun hasil dari penelitian itu sendiri akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul **“Peranan Pengendalian Persediaan Barang Jadi Guna Mencapai Tingkat Persediaan yang Optimal Pada PT Tiga Bandung.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian proposal ini, penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- (1) Bagaimana penerapan aktivitas pengendalian persediaan barang jadi dalam perusahaan?
- (2) Bagaimana peranan pengendalian persediaan barang jadi guna mencapai tingkat persediaan yang optimal?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikannya agar penulis memperoleh informasi yang cukup untuk dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dikemukakan di atas, yaitu:

- (1) Untuk mengetahui penerapan aktivitas pengendalian persediaan barang jadi yang dijalankan oleh perusahaan.
- (2) Untuk mengetahui apakah aktivitas pengendalian persediaan barang jadi yang diterapkan perusahaan sudah memadai.
- (3) Untuk mengetahui kelemahan apa saja yang terdapat dalam aktivitas pengendalian persediaan barang jadi yang telah dijalankan perusahaan.
- (4) Untuk mengetahui peranan pengendalian persediaan barang jadi guna mencapai tingkat persediaan yang optimal.

1.4 Kegunaan Penelitian

Secara praktis, hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

- (a) Bagi perusahaan tempat penulis melakukan penelitian.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan suatu kontribusi kepada pihak manajemen berupa alternatif saran yang berguna bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha untuk mengembangkan atau memperbaiki aktivitas pengendalian persediaan barang jadi guna mencapai tingkat persediaan optimal yang efektif dan efisien.

- (b) Bagi masyarakat, terutama yang berada di lingkungan perguruan tinggi.

Penulis berharap agar hasil penelitian yang sangat terbatas ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran bagi pihak-pihak yang memerlukannya sebagai referensi atau bahan perbandingan, khususnya bagi mahasiswa Universitas Kristen Maranatha untuk memperoleh tambahan informasi sehingga dapat memperluas wawasan dan pengetahuannya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

- (c) Bagi penulis sendiri.

Penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar, sehingga diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis mengenai aktivitas pengendalian barang jadi, serta untuk memperdalam teori-teori yang dipelajari di bangku kuliah disertai peranannya dalam dunia nyata.

(d) Bagi peneliti lain.

Penelitian ini diharapkan dapat lebih mendorong atau memotivasi usaha peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam, terutama dalam bidang ekonomi.

1.5 Kerangka Pemikiran

Dengan semakin berkembangnya perusahaan, kompleksitas aktivitas perusahaan mengalami peningkatan. Begitupun dalam hal pencapaian tujuan, perusahaan tidak dapat menghindari persaingan. Dengan semakin maraknya persaingan dalam dunia bisnis, produsen dituntut agar mampu memenuhi permintaan konsumennya. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat beroperasi secara efektif dan efisien agar mampu memenangkan persaingan dan mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.

Dalam hal ini, Anthony & Govindarajan (2004) mendefinisikan pengendalian sebagai berikut:

“ Pengendalian merupakan suatu tindakan yang dapat dilakukan untuk menjamin aktivitas yang dilakukan agar sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam suatu organisasi”.

Sistem pengendalian dirancang untuk menyediakan jaminan yang memadai dalam pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, guna mencapai tujuan tersebut diperlukan koordinasi yang baik antara individu-individunya. Namun terkadang ada beberapa individu yang tidak dapat berkoodinasi dengan baik dan bekerja tidak sesuai dengan standar yang

telah ditetapkan. Dalam hal ini sistem pengendalian memiliki peran penting untuk mengontrol dan menjaga supaya setiap individu tetap bekerja sesuai dengan standar. Dengan adanya penerapan pengendalian yang baik dalam semua bidang, maka perusahaan tersebut juga dapat berjalan dengan baik dan penyimpangan yang terjadi dapat berkurang.

Dalam hal ini, Anthony & Govindarajan (2004) berpendapat bahwa: “Pengendalian merupakan salah satu cara yang dapat membantu pihak manajemen dalam mengawasi dan mengendalikan kegiatan yang berlangsung dalam perusahaan.” Adapun pada kenyataannya, aktivitas pengendalian persediaan barang jadi merupakan salah satu faktor yang cukup penting bagi perusahaan manufaktur. Persediaan barang jadi yang berlebih akan menimbulkan biaya tambahan, yang dapat meningkatkan harga jual atau mengurangi laba perusahaan.

Namun jika perusahaan dapat mencapai tingkat persediaan barang jadi yang optimal, perusahaan akan memperoleh manfaat yang besar, dimana perusahaan tidak akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba yang lebih besar, tidak kehilangan konsumen, dan perusahaan akan mampu bertahan dalam menghadapi persaingan . Dengan demikian dapat dilihat bahwa aktivitas pengendalian barang jadi dapat berpengaruh pula pada anggaran perusahaan. Oleh karena itu, aktivitas pengendalian persediaan barang jadi harus dijalankan dengan baik agar dapat mencapai tingkat persediaan yang optimal.

Dengan adanya pengendalian barang jadi yang baik, maka perusahaan akan memperoleh beberapa keuntungan, seperti adanya jaminan atas kualitas produk, kontinuitas produksi yang lebih terjaga dan dapat meminimalkan biaya. Selain itu, perusahaan juga akan dapat meminimalisasi jumlah kesalahan dan penyimpangan yang terjadi.

Pengendalian barang jadi yang diterapkan oleh perusahaan dapat mencakup pengendalian terhadap metode, prosedur, kebijakan, kegiatan, dan teknik-teknik manajemen yang diterapkan oleh perusahaan, sehingga dapat diketahui apakah aktivitas pengelolaan persediaan barang jadi telah berjalan sesuai dengan prosedur dan kebijakan perusahaan.

Pengendalian barang jadi berguna untuk menilai efisiensi dan efektivitas manajemen dalam mengelola tingkat persediaan barang jadi yang optimal. Berikut adalah manfaat pengendalian menurut Anthony & Govindarajan (2004):

“Melalui pengendalian yang memadai, perusahaan atau pihak manajemen akan dapat mengetahui kondisi perusahaan, kelemahan dan masalah yang ada, serta rekomendasi mengenai kemungkinan-kemungkinan perbaikan dan peningkatan yang dapat dilakukan, sehingga dapat dihasilkan keputusan yang tepat mengenai aktivitas pengelolaan barang jadi.”

Dari uraian di atas akhirnya penulis menarik suatu hipotesis:

“Dengan adanya aktivitas pengendalian persediaan barang jadi yang optimal, maka kinerja perusahaan dapat ditingkatkan secara keseluruhan.”

1.6. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis (*descriptive analysis*), yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu kondisi atau fenomena tertentu, dengan tidak memilah-milah atau mencari faktor-faktor atau variabel-variabel tertentu.

Untuk mendukung proses penelitian, penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, baik data primer maupun data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Field Research*

Penelitian lapangan dilakukan dengan mengadakan:

- Observasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung pada obyek penelitian.
- Kuesioner, yaitu suatu teknik pengumpulan data dimana penulis membuat pertanyaan-pertanyaan pada pihak manajemen perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
- Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan manajer atau bagian yang berhubungan langsung dengan masalah tersebut.

2. *Library Research*

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai suatu usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari buku, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

1.7. Lokasi Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, penulis memilih PT Tiga Bandung yang didirikan sekitar tahun 1987 yang berlokasi di Jalan Undak kencana no. 1, Bandung. Perusahaan ini merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang industri pembuatan *bed cover* dan *sprei*.